

**PENGARUH PEMBERIAN *SNACKBAR* TEPUNG KACANG  
KEDELAI TERHADAP DAYA TERIMA, ASUPAN  
ZAT GIZI, PERUBAHAN BERAT BADAN  
DAN STATUS GIZI PADA PASIEN  
KANKER PAYUDARA POST  
KEMOTERAPI DI  
RSBP BATAM**

**SKRIPSI**



Oleh :

**DINI OKTA PUTRI**  
**NIM: 2320273058**

**PROGRAM STUDI S1 GIZI  
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA  
PADANG  
2025**

**ROGRAM STUDI S.1 GIZI**  
**UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA**  
Skripsi, April 2025

**Dini Okta Putri**

**PENGARUH PEMBERIAN *SNACKBAR* TEPUNG KACANG KEDELAI  
TERHADAP DAYA TERIMA, ASUPAN ZAT GIZI, PERUBAHAN BERAT  
BADAN DAN STATUS GIZI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA POST  
KEMOTERAPI DI RSBP BATAM**

58 halaman + 18 tabel + 14 lampiran

**ABSTRAK**

Kanker payudara merupakan keganasan pada kelenjar payudara, dengan prevalensi kejadian di Indonesia sebesar 16,7% dan penyebab pertama kematian akibat kanker. Salah satu pengobatan kanker payudara adalah kemoterapi namun memiliki efek samping yang menyebabkan pasien mengalami penurunan nafsu makan sehingga asupan berkurang. *Snack bar* menjadi salah satu solusi dalam pemberian makanan porsi kecil padat gizi. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai terhadap daya terima, asupan zat gizi, perubahan berat badan, status gizi pada pasien kanker payudara postkemoterapi di RSBP Batam.

Desain penelitian ini *Pre Eksperiment* dengan *one group pretest dan posttest design*. Jumlah sampel 15 orang dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan dengan form *comstock*, form *Food Recall*, dan penimbangan. Data dianalisis dengan uji *Paired T-Test*.

Ditemukan daya terima sebelum pemberian 0,00% setelah pemberian 65,33%. Asupan Protein 41,5740 gram sebelum 1.547,4423 gram dan setelah 49,0347 gram. Asupan Karbohidrat sebelum 225,8553 gram dan setelah 254,8180 gram. Berat badan sebelum 53,5933 kg dan setelah 54,4833 kg. Status gizi sebelum 21,5093 kg/m<sup>2</sup> dan setelah 21,9913 kg/m<sup>2</sup>. Hasil uji statistik terdapat perbedaan bermaknan antara daya terima, asupan zat gizi protein, karbohidrat, perubahan berat badan dan status gizi dengan hasil *P value* < 0,05

Hasil penelitian menyimpulkan pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai berpengaruh terhadap daya terima, asupan zat gizi protein, karbohidrat, perubahan berat badan dan status gizi. Disarankan pasien kemoterapi mengonsumsi *snackbar* sebagai alternatif camilan, dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat daya simpan *snackbar*, serta menggunakan bahan lain sebagai variasi *snackbar*.

Daftar bacaan : 27 (2017 – 2023)

**STUDY PROGRAM OF NUTRITION  
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA**

*Thesis, April 2025*

**Dini Okta Putri**

**THE EFFECT OF GIVING SOYBEAN FLOUR SNACKBARS ON  
ACCEPTANCE, NUTRIENT INTAKE, WEIGHT CHANGES AND  
NUTRITIONAL STATUS IN POST-CHEMOTHERAPY BREAST CANCER  
PATIENTS AT RSBP BATAM**

*58 pages + 18 tables + 14 attachments*

**ABSTRAK**

*Breast cancer is a malignancy of the mammary glands, with a prevalence of 16.7% in Indonesia and the leading cause of death from cancer. One of the treatments for breast cancer is chemotherapy but has side effects that cause patients to experience decreased appetite so that intake is reduced. Snack bars are one solution in providing small portions of nutrient-dense food. The purpose of this study was to determine the effect of providing soybean flour snack bars on acceptability, nutrient intake, weight changes, and nutritional status in post-chemotherapy breast cancer patients at RSBP Batam.*

*The design of this study was Pre Experiment with one group pretest and posttest design. The number of samples was 15 people with Purposive Sampling sampling technique. Data were collected using comstock form, Food Recall form, and weighing. Data were analyzed using Paired T-Test.*

*acceptability was found before administration 0.00% after administration 65.33%. Protein intake 41.5740 grams before 1.547.4423 grams and after 49.0347 grams. Carbohydrate intake before 225.8553 grams and after 254.8180 grams. Body weight before 53.5933 kg and after 54.4833 kg. Nutritional status before 21.5093 kg/m<sup>2</sup> and after 21.9913 kg/m<sup>2</sup>. The results of statistical tests showed significant differences between acceptability, protein nutrient intake, carbohydrate, weight changes and nutritional status with P value <0.05.*

*The results of the study concluded that the provision of soybean flour snackbars affected the acceptability, intake of protein nutrients, carbohydrates, changes in body weight and nutritional status. It is recommended that chemotherapy patients consume snackbars as an alternative snack, further research is carried out to see the shelf life of snackbars, and use other ingredients as variations of snackbars.*

*Reading list : 27 (2017 – 2023)*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Ca Mamae* atau kanker payudara merupakan keganasan pada jaringan payudara yang berasal dari sel-sel yang terdapat pada kelenjar payudara (S. Putri et al., 2019). Efek dari *Ca Mamae* adalah terganggunya citra tubuh bahkan sampai kematian. Berdasarkan data dari *World Health Organisation* (WHO, 2023), pada tahun 2022 kanker payudara merupakan prevalensi kejadian kanker paling besar di dunia yaitu 2.296.840 kejadian dan merupakan penyebab kematian nomor 2 pada pasien kanker.

Di Indonesia, pada tahun 2020, berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Indonesia, kasus kanker payudara sebanyak 16,7 % kasus, dan merupakan kasus kanker terbanyak dan menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker (Kementerian Kesehatan Indonesia, n.d.). Untuk daerah Kepulauan Riau, khususnya kota Batam, berdasarkan data Rekam Medis Rumah Sakit Badan Pengusahaan (RSBP) Batam sebagai salah satu Rumah Sakit Rujukan penanganan kanker, pada tahun 2023 sebanyak 58% atau 1.226 kasus kanker adalah kanker payudara.

Di rumah sakit, pada pasien kanker diberikan beberapa terapi, salah satunya yaitu kemoterapi. Namun, efek samping kemoterapi mempunyai dampak yang besar terhadap asupan oral yaitu mual, muntah, rambut mudah rontok, diare, dan mulut terasa pahit. Dimana kondisi ini menyebabkan pasien mengalami penurunan nafsu makan, sehingga pasien tidak bisa menghabiskan makanannya (Kurniasari, 2017). Berdasarkan dari hasil *recall* 1 x 24 jam

makan pasien kemoterapi di RSBP Batam, sebanyak 68 % pasien tidak menghabiskan makanannya.

Padahal asupan sangat penting bagi pasien kemoterapi karena dapat mempengaruhi kepada status gizi yang akan berdampak pada menurunkan risiko penyakit penyerta lain, serta dapat menurunkan gejala yang disebabkan akibat efek samping kemoterapi. Selain itu penderita juga akan merasa lebih sehat dan pemulihan akan berjalan dengan lancar. (Habsari, 2017).

Dengan demikian, menjaga dan mempertahankan asupan makan pasien kanker payudara post kemo sangat penting, dengan pemberian makanan padat gizi dalam porsi kecil tapi sering (Wiranata et al., 2017). *Snack bar* bisa menjadi salah satu solusi dalam pemberian makanan dengan porsi kecil yang padat gizi (Wiranata et al., 2017). Pemberian *snack bar* diharapkan mampu diterima oleh pasien kanker payudara post kemoterapi, sehingga memiliki efek terhadap asupan.

Penelitian (Ayu et al., 2017) yang melihat pemberian *snackbar* selama 2 hari, berpengaruh pada penurunan sisa makan pasien kemoterapi RSUP Sanglah Denpasar Bali. Hasil penelitian (Hariani, 2021) tentang pemberian *nutrimat bar* selama 10 hari terhadap asupan gizi dan Indeks Massa Tubuh (IMT) pasien kemoterapi mengalami peningkatan yang signifikan. Pada penelitian lain (Friday, 2021) menyatakan bahwa adanya kenaikan status gizi pasien kanker pasca kemoterapi sebesar 0,65% setelah pemberian *nutrimat bar* selama 14 hari di RSUP Sanglah Denpasar Bali.

Selayaknya *snackbar* yang diberikan memiliki kandungan gizi yang cukup terutama protein, dimana protein merupakan sebagai salah satu zat gizi

yang dibutuhkan pasien kanker payudara post kemoterapi (Kurnisari, 2017). Salah satu bahan makanan tinggi protein yang dapat digunakan adalah tepung kacang kedelai. Menurut (Aninditia et al., 2023), tepung kedelai adalah hasil olahan setengah jadi dari kadang kedelai yang diolah melalui proses pengeringan dan penggilingan sehingga menjadi bentuk tepung. Penepungan pada kedelai dapat menghilangkan karakteristik cita rasa langu sehingga bisa meningkatkan akseptabilitas atau penerimaan makanan berasal dari kedelai (Tamam & I. P. G., 2018). Penelitian yang dilakukan (Wiranata et al., 2017) yang menggunakan tepung kacang kedelai sebagai bahan *snack bar* berpengaruh terhadap penerimaan karakteristik dan mutu sensorik.

Berdasarkan TKPI (Tabel Komposisi Pangan Indonesia) (Kementerian Kesehatan, 2017) nilai gizi pada tepung kedelai meningkat menjadi 35,9 gr/100 gr bila dibandingkan dengan kacang kedelai, dimana kacang kedelai merupakan sumber protein tinggi dari golongan kacang-kacangan, nilai protein per 100 gr kacang kedelai adalah 30,2 gr. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tepung kacang kedelai sebagai bahan *snack bar*.

Dengan adanya daya terima yang baik dari pasien kemoterapi terhadap pemberian snack bar yang padat gizi, diharapkan akan berdampak terhadap kenaikan berat badan dan tentunya akan menaikkan Indeks Massa Tubuh pasien kemoterapi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian *Snackbar* Tepung Kacang Kedelai Terhadap Daya Terima, Asupan Zat Gizi, Perubahan Berat Badan**

## **dan Status Gizi Pada Pasien Kanker Payudara Post Kemoterapi di RSBP Batam”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah: bagaimana pengaruh pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai terhadap daya terima, asupan zat gizi, perubahan berat badan dan status gizi pada pasien kanker payudara postkemoterapi di RSBP Batam tahun 2024?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai terhadap daya terima, asupan zat gizi, perubahan berat badan dan status gizi pada pasien kanker payudara postkemoterapi di RSBP Batam tahun 2024

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Diketuinya daya terima sebelum dan sesudah pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai pada pasien kanker payudara *post* kemoterapi di RSBP Batam tahun 2024
- b. Diketuinya asupan zat gizi sebelum dan sesudah pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai pada pasien kanker payudara *post* kemoterapi di RSBP Batam tahun 2024
- c. Diketuinya berat badan sebelum dan sesudah pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai pada pasien kanker payudara *post* kemoterapi di RSBP Batam tahun 2024

- d. Diketuainya status gizi sebelum dan sesudah pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai pada pasien kanker payudara *post* kemoterapi di RSBP Batam tahun 2024
- e. Diketuainya pengaruh pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai terhadap daya terima pada pasien kanker payudara *post* kemoterapi di RSBP Batam tahun 2024
- f. Diketuainya pengaruh pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai terhadap asupan zat gizi pada pasien kanker payudara *post* kemoterapi di RSBP Batam tahun 2024
- g. Diketuainya pengaruh pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai terhadap perubahan berat badan pada pasien kanker payudara *post* kemoterapi di RSBP Batam tahun 2024
- h. Diketuainya pengaruh pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai terhadap status gizi pada pasien kanker payudara *post* kemoterapi di RSBP Batam tahun 2024

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat digunakan sebagai referensi mengenai pengaruh pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai terhadap daya terima, asupan zat gizi, perubahan berat badan dan status gizi pada pasien kanker payudara postkemoterapi di RSBP Batam tahun 2024

##### **1.4.2 Bagi Responden**

Penelitian ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan snack pasien kemoterapi.



### 1.4.3 Bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi data dan dasar untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai terhadap daya terima, asupan zat gizi, perubahan berat badan dan status gizi pada pasien kanker payudara postkemoterapi di RSBP Batam tahun 2024

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai terhadap daya terima, asupan zat gizi, perubahan berat badan dan status gizi pada pasien kanker payudara post kemoterapi. Jenis penelitian ini *pre-experiment design* dengan rancangan *one group pretest and posttest design*. Penelitian dilakukan di RSBP Batam pada bulan Desember 2024 sampai Januari 2025. Populasi dalam penelitian seluruh pasien kanker payudara post kemoterapi yang menjalani kemoterapi di RSBP Batam. Sampel dalam penelitian diambil secara *purposive sampling* dan didapatkan sampel 15 orang responden. Data diolah dengan menggunakan program SPSS.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan utama dalam penelitian ini adalah tidak memungkinkannya mengontrol melihat variabel-variabel lain yang akan mempengaruhi daya terima pasien kanker postkemoterapi seperti penurunan nafsu makan, mual atau muntah.

Selama penelitian ini tidak ditemukan kendala yang berarti. Oleh karena keterbatasan peneliti, maka peneliti hanya meneliti sesuai dengan kerangka konsep penelitian ini.

#### **5.2 Analisis Univariat**

##### **1.2.1 Daya Terima Pasien Sebelum dan Setelah Pemberian *Snackbar***

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 15 responden pasien kanker payudara post kemoterapi di RSBP Batam didapatkan hasil rata-rata daya terima sebelum pemberian *snackbar* adalah 0,00 dan setelah pemberian *snackbar* diperoleh rata-rata daya terima yaitu 65.33. Ini menunjukkan bahwa pasien cukup puas dengan *snackbar* yang diberikan, terbukti dengan lebih tingginya rata-rata daya terima setelah pemberian *snackbar*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu et al., 2017) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan bermakna antara daya terima *nutriment bar* pada kelompok perlakuan sehingga mampu menurunkan sisa makan pasien.

Hasil Penelitian ini juga sejalan dengan (Wiranata et al., 2017) yang melakukan penelitian terhadap *snackbar* untuk pasien kemoterapi, dimana *snackbar* bar yang diberikan memiliki daya terima yang baik dengan hasil statistik  $p \text{ value} < 0,005$ .

Pemberian snack bar kepada responden pada penelitian ini termasuk kedalam salah satu penatalaksanaan diet pada pasien kemoterapi yaitu pemberian makan tiga kali utama dan dua kali selingan, yang mana *snackbar* dijadikan sebagai selingan awal (pagi jam 10.00).

Dengan adanya peningkatan daya terima setelah pemberian *snackbar*, diharapkan *snackbar* bisa menjadi pilihan alternative sebagai camilan bagi pasien kemoterapi dimana *snackbar* memiliki porsi yang kecil namun padat gizi dan dapat membantu pasien dalam memenuhi kebutuhan zat gizinya.

Daya terima pasien dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari faktor eksternal dan faktor internal (Ummah, 2019). Adapun faktor eksternal yaitu penampilan makanan, bentuk makanan yang disajikan, besar porsi yang diberikan serta aroma makanan. Dan untuk faktor internal yaitu kebiasaan makan, kebosanan pada makanan yang tidak bervariasi, keadaan fisik, jenis kelamin, dan psikologis.

Pada hasil penelitian ini yang menunjukkan peningkatan daya terima setelah pemberian *snackbar*, hal ini bisa terjadi dikarenakan adanya variasi camilan baru yang diberikan kepada pasien kemoterapi, kemudian besarnya porsi yang cukup sebagai camilan dan *snackbar* memiliki aroma yang baik.

### 1.2.2 Asupan Zat Gizi Pasien Sebelum dan Setelah Pemberian *Snackbar*

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 15 responden pasien kanker payudara post kemoterapi di RSBP Batam didapatkan hasil rata-rata asupan zat gizi Energi sebelum pemberian *snackbar* adalah 1.547,4423 dan setelah pemberian *snackbar* diperoleh rata-rata asupan zat gizi Energi yaitu 1.595,4198. Asupan zat gizi Protein 41,5740 sebelum pemberian *snackbar* adalah 1.547,4423 dan setelah pemberian *snackbar* diperoleh rata-rata asupan zat gizi Protein yaitu 49,0347. Asupan zat gizi Lemak sebelum pemberian *snackbar* adalah 44,6820 dan setelah pemberian *snackbar* diperoleh rata-rata asupan zat gizi Lemak yaitu 44,6820. Dan asupan zat gizi Karbohidrat sebelum pemberian *snackbar* adalah 225,8553 dan setelah pemberian *snackbar* diperoleh rata-rata asupan zat gizi Karbohidrat yaitu 254,8180.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hariani, 2021) yang menegaskan bahwa nutriment yang diberikan kepada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUP Sanglah Denpasar Bali pada kelompok intervensi mengalami peningkatan yang signifikan ( $p < 0,05$ ).

Nilai zat gizi pada snack bar dalam penelitian ini yaitu Energi 235,47 K, protein 13,80 g, lemak 5,22 g, dan Karbohidrat 36,08 g. Nilai gizi pada snack bar sudah memenuhi syarat sebagai energi camilan yaitu 10% dari kebutuhan total atau sebesar 200 kkal (Taula'bi' et al., 2021). Sehingga bisa memenuhi kebutuhan gizi pasien kanker payudara post kemoterapi dari segi camilan.

Pentingnya menjaga asupan zat gizi bagi pasien kanker dengan kemoterapi adalah hal penting, karena dapat mempengaruhi kepada status gizi yang akan berdampak pada menurunkan risiko penyakit penyerta lain, serta dapat menurunkan gejala yang disebabkan akibat efek samping kemoterapi. Selain itu penderita juga akan merasa lebih sehat dan pemulihan akan berjalan dengan lancar. (Habsari, 2017).

### **1.2.3 Berat Badan Pasien Sebelum dan Setelah Pemberian *Snackbar***

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 15 responden pasien kanker payudara post kemoterapi di RSBP Batam didapatkan hasil rata-rata berat badan sebelum pemberian *snackbar* adalah 53,5933 dan setelah pemberian *snackbar* diperoleh rata-rata berat badan yaitu 54,4833. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan peningkatan berat badan pasien kanker payudara post kemoterapi setelah pemberian *snackbar*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perubahan berat badan pasien kanker payudara post kemoterapi menjadi naik, yaitu dibuktikan dengan rata-rata berat badan sebelum pemberian *snackbar* yaitu 53,5933 dan setelah pemberian *snackbar* rata-rata berat badan pasien menjadi 54,4833. Ini membuktikan bahwa pemberian *snackbar* memiliki dampak terhadap kenaikan berat badan pasien setelah 10 hari intervensi.

Penelitian lain mengenai pemberian *snackbar* terhadap perubahan berat badan belum ada, sehingga penelitian ini belum bisa dibandingkan dengan penelitian lain yang serupa.

#### **1.2.4 Status Gizi Pasien Sebelum dan Setelah Pemberian *Snackbar***

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 15 responden pasien kanker payudara post kemoterapi di RSBP Batam didapatkan hasil rata-rata status gizi sebelum pemberian *snackbar* adalah 21,5093 dan setelah pemberian *snackbar* diperoleh rata-rata status gizi yaitu 21,9913. Hal ini menunjukkan adanya sedikit perubahan rata-rata status gizi pasien kanker payudara post kemoterapi sebelum dan setelah pemberian *snackbar*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Friday, 2021) yang menyatakan bahwa setelah pemberian *nutrinar bar* selama 14 hari terdapat peningkatan signifikan status gizi pada kelompok intervensi, yaitu sebesar BMI 0,65 kg/m<sup>2</sup>.

Pemberian *snackbar* dengan porsi kecil namun padat gizi memang bisa menjadi solusi dalam melengkapi asupan makan pasien kemoterapi sehingga kebutuhan akan zat gizi bisa terpenuhi melalui *snackbar* ini. (Wiranata et al., 2017). Dengan terpenuhinya asupan zat gizi pasien, sehingga pasien mampu mempertahankan status gizinya dan pasien terhindar dari penyakit penyerta lain. (Kurniasari, 2017)

### **1.3 Analisis Bivariat**

#### **1.3.1 Pengaruh Pemberian *Snackbar* Tepung Kacang Kedelai Terhadap Daya Terima Pasien Kanker Payudara Post Kemoterapi**

Berdasarkan Uji *Wilcoxon* yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara daya terima sebelum dan setelah

pemberian *snackbar* yang ditunjukkan dengan *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05, dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai terhadap daya terima pasien kanker payudara post kemoterapi di RSBP Batam.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan (Wiranata et al., 2017) yang melakukan penelitian terhadap *snackbar* berbasis tepung kacang kedelai untuk pasien kemoterapi, dimana *snackbar* yang diberikan memiliki daya terima yang baik dengan hasil statistik  $p$  value < 0,005.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu et al., 2017) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan bermakna antara daya terima *nutrimat bar* pada kelompok perlakuan sehingga mampu menurunkan sisa makan pasien.

Dengan daya terima yang baik, *snackbar* bisa menjadi salah satu solusi untuk pemberiaan intervensi pada diet pasien sehingga mampu menurunkan sisa makan pasien, seperti pada hasil penelitian yang disebutkan di atas.

### **1.3.2 Pengaruh Pemberian *Snackbar* Tepung Kacang Kedelai Terhadap Asupan Zat Gizi Pasien Kanker Payudara Post Kemoterapi**

Berdasarkan Uji *Wilcoxon* yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara asupan zat gizi protein dan karbohidrat sebelum dan setelah pemberian *snackbar* yang ditunjukkan dengan *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05, dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai terhadap

asupan zat gizi Protein dan Karbohidrat pada pasien kanker payudara post kemoterapi di RSBP Batam.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian *sanckbar* tepung kacang kedelai terhadap asupan zat gizi protein pasien kanker payudara post kemoterapi. Protein merupakan zat gizi penting bagi pasien kanker karena pada pasien kanker asupan protein meningkat sebanyak 1,2-1,5g/kgBB/hr (Kurniasari, 2017)

Penelitian ini sejalan dengan (Hariani, 2021) yang meneliti tentang pengaruh pemberian nutrimat bar terhadap asupan zat gizi pada pasien kanker kemoterapi di RSUP Sanglah Denpasar bali. Hasil peneltian (Hariani, 2021) menunjukkan bahwa ada pada kelompok intervensi mengalami peningkatan yang signifikan ( $p < 0,05$ ). Terdapat perbedaan rerata kenaikan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) antara kedua kelompok asupan protein 16,15 g (95%CI: (8,71-23,59))

Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh pemberian *sanckbar* tepung kacang kedelai terhadap asupan zat gizi karbohidrat. Karbohidrat merupakan zat gizi makro penting bagi pasien. Berdasarkan kebutuhan Karbohidrat pada camilan yaitu 10% dari kebutuhan sehari (Taula'bi' et al., 2021) sudah bisa terpenuhi dari *snackbar* tepung kacang kedelai.

Sedangkan dengan uji yang sama terhadap asupan zat gizi energi dan lemak yaitu uji Wilcoxon, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna asupan zat gizi energi dan asupan zat gizi lemak responden sebelum dan setelah pemebrian *snackbar* yang ditunjukkan dengan hasil



*Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai terhadap asupan zat gizi energi dan asupan zat gizi lemak pasien kanker payudara post kemoterapi di RSBP Batam.

Pada penelitian ini, untuk asupan zat gizi energi, tidak sejalan dengan (Hariani, 2021) yang meneliti tentang pengaruh pemberian *nutrimat* bar terhadap asupan zat gizi pada pasien kanker kemoterapi di RSUP Sanglah Denpasar bali. Hasil peneltian (Hariani, 2021) menunjukkan bahwa ada pada kelompok intervensi mengalami peningkatan yang signifikan ( $p < 0,05$ ). Terdapat perbedaan rerata kenaikan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) antara kedua kelompok asupan energi 442,39 kkal (95%CI: (287,61-597,18))

Hasil penelitian, dengan uji wilcoxon menunjukkan tidak adanya pengaruh pemberian *sanckbar* tepung kacang kedelai terhadap asupan zat gizi lemak. Lemak merupakan zat gizi makro penting bagi pasien. Berdasarkan kebutuhan Karbohidrat pada camilan yaitu 10% dari kebutuhan sehari (Taula'bi' et al., 2021) sudah bisa terpenuhi dari *snackbar* tepung kacang kedelai. Namun tidak ada pengaruh terhadap asupan zat gizi lemak setelah pemberian *snackbar*.

### **1.3.3 Pengaruh Pemberian *Snackbar* Tepung Kacang Kedelai Terhadap Perubahn Berat Badan Kanker Payudara Post Kemoterapi**

Berdasarkan Uji *Paired T-Test* yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara berat badan responden sebelum dan setelah pemberian *snackbar* yang ditunjukkan dengan *Asymp.Sig (2-*

*tailed*)  $< 0,05$ , dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai terhadap perubahan berat badan pasien kanker payudara post kemoterapi di RSBP Batam.

Penderita kanker yang melakukan kemoterapi berisiko mengalami penurunan berat badan yang drastis, disebabkan karena efek samping terapi pengobatan (Habsari, 2017). Diharapkan dengan adanya *snackbar* sebagai camilan yang hadir dengan porsi kecil namun padat gizi bisa membantu mengurangi terjadinya penurunan berat badan pada pasien kanker kemoterapi.

#### **1.3.4 Pengaruh Pemberian *Snackbar* Tepung Kacang Kedelai Terhadap Daya Terima Pasien Kanker Payudara Post Kemoterapi**

Berdasarkan Uji *Paired T-Test* yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara status gizi responden sebelum dan setelah pemberian *snackbar* yang ditunjukkan dengan *Asymp.Sig (2-tailed)*  $< 0,05$ , dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh pemberian *snackbar* tepung kacang kedelai terhadap status gizi pasien kanker payudara post kemoterapi di RSBP Batam.

Penelitian ini sejalan dengan (Friday, 2021) yang memeliti mengenai pengaruh pemberian *nutrimart bar* selama 14 hari terhadap status gizi pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUP Sanglah Denpasar Bali. Hasil penelitiannya menunjukkan Pemberian *snack nutrimat bar* selama 14 hari dalam diet TETP berpengaruh terhadap peningkatan status gizi pada kelompok kontrol.

Status gizi penderita kanker sangat penting untuk dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat menurunkan komplikasi yang terjadi akibat pengobatan kanker (Habsari, 2017).